

## ABSTRAK

Kinerja tenaga kerja langsung pada sebuah restoran tidak berjalan *full capacity*. Pelayanan restoran bergantung pada jumlah pelanggan yang datang, sedangkan manajemen restoran membebankan biaya tenaga kerja langsung secara *full capacity*. Penerapan metode *time driven activity based costing* dipilih untuk mengevaluasi pembebanan biaya tenaga kerja tidak langsung pada restoran.

Biaya tenaga kerja tidak langsung yang dibebankan dengan metode *time driven activity based costing* menghasilkan angka yang lebih kecil dibandingkan dengan biaya tenaga kerja tidak langsung yang dibebankan dengan metode yang sedang berjalan. Manajemen restoran dapat mengevaluasi kinerja karyawan dengan hasil perhitungan pembebanan biaya menggunakan metode *time driven activity based costing* dan mengurangi jumlah pelayan, pencuci piring dan kasir masing-masing sebanyak tiga dan dua orang.

Estimasi biaya tenaga kerja tidak langsung dengan menggunakan metode *time driven activity based costing* dilakukan dengan dasar jumlah pelanggan pada *high season* tahun sebelumnya. Hasil perhitungan estimasi biaya tenaga kerja tidak langsung pada restoran saat *high season* menunjukkan angka yang lebih kecil untuk pelayan, pencuci piring, dan kasir jika dibandingkan dengan metode yang sedang berjalan.

Saran yang dapat diberikan kepada manajemen adalah menerapkan metode *time driven activity based costing* untuk mengevaluasi kinerja karyawannya dan menghasilkan kinerja yang lebih jelas dan akurat, mengurangi tenaga kerja dan mengubah sistem jam kerja karyawan sesuai dengan kebutuhan, serta mengelola karyawannya dengan lebih baik untuk kepentingan kepuasan pelanggan.

**Kata Kunci:** *Time Driven Activity Based Costing*, Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

## **ABSTRACT**

*Performance of indirect labor in a restaurant is not running at full capacity. The restaurant service depending on the number of customers who come in, while the restaurant management imposes indirect labor costs in full capacity. Application of the method of time-driven activity-based costing was chosen to evaluate the imposition of indirect labor costs at restaurants.*

*Indirect labor costs by time-driven activity-based costing method less than the cost of Indirect labor by method that is currently running. The restaurant management can evaluate employee performance by the uses time-driven activity-based costing and reduce the number of waiters, dishwashers and cashier respectively three and two.*

*Estimated indirect labor costs by using time-driven activity-based costing based of the number of customers in the high season the previous year. The result of the calculation of estimated indirect labor costs at restaurants during high season showed a smaller number of waiters, dishwashers and cashiers than the method currently running.*

*Advice can be given to the management is applying the method of time-driven activity-based costing to evaluate the performance of employees and improved performance more clearly and accurately, reducing the indirect labor and change the system of working hours of employees in accordance with the needs that the imposition of indirect labor costs, as well as manage employees better for the sake of customer satisfaction.*

**Keywords:** *Time Driven Activity Based Costing, Indirect Labor Cost*